

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan zaman sekarang banyak mengalami perubahan, seringkali perubahan tersebut ikut merubah karakter setiap individu dan moral. Kurangnya akhlak dan karakter yang bersifat agamis akan mempermudah seseorang dalam melakukan akhlak yang negatif. Hal tersebut merupakan permulaan dari perubahan moral.

Pendidikan karakter yang kemudian menjadi *character education* menjadi topik populer saat ini. Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru, sejak awal kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru dan masa reformasi sudah dilakukan dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Akan tetapi hingga saat ini belum menunjukkan hasil yang optimal.¹

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 yang menyatakan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹ Hamdani Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, cet.ke-I, Bandung, CV Pustaka Setia, 2013, Hlm.29-30.

²Depdiknas, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 tahun 2003)*, Jakarta, Sinar Grafika,2009,Hlm.7.

Hal itu sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang berkaitan dengan pembentukan mental dan sikap anak didik dikelola dengan menanamkan nilai-nilai islami dan nilai tradisional yang positif.³ Namun jika diamati dengan baik, tujuan utama pendidikan karakter bisa dikatakan gagal atau belum tercapai, hal itu dapat dilihat secara jelas di era globalisasi seperti sekarang ini. Era globalisasi menghadirkan teknologi informasi yang semakin canggih. Namun kemajuan teknologi membawa dampak yang negatif. Salah satunya yaitu kemerosotan akhlak, memperhatikan kenyataan merosotnya akhlak sebagian besar bangsa kita, tentunya penyelenggara pendidikan agama beserta para guru agama tergugah untuk merasa bertanggung jawab guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan agama agar mampu membantu mengatasi kemerosotan akhlak yang sudah parah itu.⁴

Di sisi lain tujuan dari pendidikan Islam adalah membentuk dan memperkembangkan manusia beriman, bertaqwa, berilmu, bekerja dan berakhlak mulia disepanjang hayatnya menurut tuntunan Islam.⁵ Kata membentuk ini dapat diartikan sebagai membimbing, mengarahkan, mewujudkan, melahirkan manusia muslim yang bertaqwa, beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Sedangkan makna memperkembangkan adalah dari yang sudah terbentuk itu untuk dijadikan lebih berkembang dan menjadi bertambah sempurna.

³ Hamdani Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, cet.ke-I, Bandung, CV Pustaka Setia, 2013, Hlm.39.

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* cet.ke-I, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012, Hlm.25.

⁵ Abdurrachman Mas'ud, et.all., *Paradigma Pendidikan Islam*, cet.ke-I, Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2001, Hlm.41.

Dari fenomena diatas sangat jelas bahwa permasalahan sebuah lembaga pendidikan adalah bagaimana sekolah tersebut dalam membentuk karakter islami peserta didik.

Mengingat semakin maraknya hal-hal negatif seperti yang telah dijelaskan diatas maka pembentukan karakter dan kepribadian anak sesuai dengan nilai keagamaan menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan. Oleh karena itu penting sekali bagi kita dalam membentuk nilai-nilai karakter islami melalui metode pembiasaan.

Di Madrasah Ibtida'iyah Tarbiyatul Islam Semarang, merupakan tempat pendidikan yang menerapkan cara mendidik dan melatih anak untuk terbiasa melakukan hal-hal yang di ajarkan dalam Islam. Begitu juga dalam mengatasi sebuah persoalan yang muncul di MI, seperti anak yang nakal, tidak sopan, rame, tidak berpakaian rapi, atau anak yang tidak ikut sholat jama'ah. Adanya hal tersebut tentunya akan membentuk karakter anak menjadi suatu kebiasaan yang buruk sampai anak tersebut menginjak usia dewasa apabila tidak dilatih dan dibiasakan serta di tanamkan nilai-nilai islami.

Dengan adanya pembiasaan tersebut diharapkan nilai-nilai ajaran Islam dapat terinternalisasi dalam diri siswa, yang nantinya akan dapat membentuk karakter yang islami. Nilai-nilai Islam yang menjadi karakter merupakan perpaduan yang baik dalam membentuk peserta didik yang berkualitas, jadi peserta didik tidak hanya mengetahui kebajikan saja akan tetapi merasakan kebajikan dan mengerjakannya didukung oleh rasa cinta untuk melakukannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam Semarang".

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Di Madrasah Ibtida’iyah (MI) Tarbiyatul Islam Semarang”.

Adapun alasan pemilihan judul tersebut di atas adalah:

1. Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk dan memperkembangkan manusia beriman, bertaqwa, berilmu, bekerja dan berakhlak mulia disepanjang hayatnya menurut tuntunan Islam. Namun realitanya manusia mempunyai karakter yang berbeda- beda, oleh sebab itu diperlukan pembinaan dalam pembentukan karakter agar terbentuk karakter islami dalam diri siswa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.
2. Karakter islami peserta didik dapat dibentuk melalui metode pembiasaan. Dengan adanya pembiasaan yang diterapkan sesuai dengan ajaran Islam diharapkan nilai-nilai ajaran Islam dapat terinternalisasi dalam diri siswa, yang nantinya akan dapat membentuk karakter yang islami.
3. Penulis memilih MI Tarbiyatul Islam Semarang sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut dalam menerapkan metode pembiasaan untuk membentuk karakter islami siswa sangat baik sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana madrasah tersebut dalam membentuk karakter islami peserta didik melalui metode pembiasaan. Selain itu MI Tarbiyatul Islam Semarang tempatnya sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh penulis.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis melanjutkan penulisan skripsi, penulis memandang perlu adanya penegasan istilah untuk menegaskan beberapa istilah supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang dimaksud dalam skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang menurut penulis perlu ditegaskan antara lain:

1. Pembentukan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembentukan memiliki arti proses, cara, dan perbuatan membentuk. Kata membentuk ini dapat diartikan sebagai membimbing, mengarahkan, mewujudkan dan mendidik watak, kepribadian, pikiran dan karakter.⁶

2. Karakter Islami

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, akhlak, serta bisa diartikan sebagai tabiat atau watak. Jadi orang yang berkarakter merupakan orang yang mempunyai karakter, kepribadian dan berwatak⁷

Sedangkan islami dalam KBBI mempunyai makna bersifat keislaman. Jadi karakter islami yang dimaksud dalam skripsi ini adalah usaha yang dilakukan agar siswa mempunyai jiwa islami.

3. Metode Pembiasaan

⁶ Depdiknas, *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta, Depdiknas, 2001, hlm.135

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, 2008, hlm.623

Metode secara istilah berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata *metodos* terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” berarti cara atau jalan.⁸ Jadi metode merupakan suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Sedangkan pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang supaya menjadi kebiasaan.⁹ Jadi metode pembiasaan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa bertindak, berfikir dan bersikap sesuai tuntutan ajaran Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter Islami di MI Tarbiyatul Islam Semarang.
2. Bagaimana karakter Islami peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang.
3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter Islami peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter Islami di MI Tarbiyatul Islam Semarang.
2. Untuk mengetahui karakter Islami peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

⁸ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994, hlm.61

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm.144

3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter islami peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (Field Research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi penelitian kualitatif disini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya terkait perilaku, tindakan, motivasi, persepsi dan lain sebagainya. dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. mengingat hal tersebut penelitian kualitatif tidak hanya sebagai cara mendiskripsikan akan tetapi deskripsi tersebut merupakan hasil dari data yang valid yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek-aspek yang diteliti dan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- 1) Aspek Pembiasaan
 - a) Pembiasaan sholat dhuha

- b) Pembiasaan membaca surat-surat pendek
 - c) Pembiasaan sholat dhuhur berjama'ah
 - d) Pembiasaan membaca do'a harian
 - e) Pembiasaan kesantunan dan kesopanan
- 2) Aspek Karakter Islami, dengan indikator:
- a) Taat kepada Allah SWT
 - b) Syukur
 - c) Bertanggung jawab
 - d) Disiplin
 - e) Santun
 - f) Ramah
 - g) Menghormati orang lain.¹⁰

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau orang yang memegang kunci sumber data penelitian ini, hal tersebut karena informan benar-benar mengetahui dan terlibat dalam kegiatan yang ada di madrasah. Data ini dapat meliputi hasil wawancara yang

¹⁰ Marzuki , *Pendidikan Karakter Islam*, cet.ke- I, Jakarta, Amzah, 2015,Hlm.101-106.

mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang pembentukan karakter islami melalui metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam Semarang. Adapun yang dapat dijadikan narasumber antara lain kepala madrasah MI Tarbiyatul Islam, guru MI Tarbiyatul Islam dan bagian kesiswaan MI Tarbiyatul Islam Semarang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti, misalnya dari majalah, Koran, internet atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data pendidik, data peserta didik, data sarana dan prasarana sekolah, dan data kegiatan peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹² Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1) Observasi

¹¹ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, cet.ke-IV, Jakarta, Rineka Cipta, 2004,Hlm.102

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-22, Bandung, CV Alfabeta,2015, Hlm.224.

Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹³ Metode yang digunakan ini bertujuan untuk mengamati tentang pelaksanaan pembentukan karakter islami melalui metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁴

Wawancara ini menjadi teknik untuk mewawancarai kepala sekolah dan guru guna memperoleh informasi mengenai penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter islami siswa di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang.¹⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait sejarah dan letak geografis, gambaran umum MI Tarbiyatul Islam Semarang,

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-III, Media Ilmu Press, 2017, Hlm.99.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004, Hlm.186.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-22, Bandung, CV Alfabeta, 2015, Hlm.329.

Keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana prasarana dan hal-hal lain yang masih berhubungan dengan penelitian.

3. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika semua data sudah terkumpul kemudian penulis melakukan pengolahan data dengan cara analisis deskriptif, adapun tujuannya untuk menilai bagaimana variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dengan mengembangkan kejadian yang terjadi di lapangan.¹⁶ Analisis data yang berkaitan dengan pembentukan karakter islami melalui metode pembiasaan di MI Tarbiyatul Islam. Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Sedangkan aktivitas dalam analisis data yang digunakan meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta polanya kemudian membuang hal-hal yang tidak perlu.

Adapun data yang peneliti ambil adalah data tentang karakter islami siswa yang dibentuk melalui metode pembiasaan.

b. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sebagainya. mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, setelah dipahami langkah berikutnya yaitu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami.

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2006, Hlm.69.

c. *Conclusion Drawing* (kesimpulan)

Langkah yang terakhir yaitu terkait penarikan kesimpulan data dan verifikasi. kesimpulan yang sifatnya masih sementara akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya jika kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

4. Uji Validasi Data

Penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan penelitian dengan apa yang terjadi pada objek yang di teliti di lapangan.¹⁸ Kebenaran realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak tergantung pada kemampuan penelitian mengkonstruksi fenomena yang dialami.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu.¹⁹

Ada tiga cara untuk melakukan uji kredibilitas penelitian dengan triangulasi, antara lain:

1) Triangulasi sumber

¹⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 338-345.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2017, hlm.365

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 372

Triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Untuk menguji kredibilitas data tentang pembentukan karakter islami siswa melalui metode pembiasaan maka penulis mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik serta pengamatan secara langsung.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data di lakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik, kemudian dicek ulang dengan melakukan observasi, dokumentasi ketika kegiatan pembiasaan berlangsung.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan hasil yang lebih valid dan kredibel.²¹ Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh pengecekan wawancara dan observasi. Setelah diuji dalam beberapa waktu, hasil pengamatan tidak berubah dan berbeda.

Setelah melakukan uji validitas data dengan menggunakan sumber seperti guru dan peserta didik, dan beberapa teknik, seperti observasi, wawancara,

²⁰ *Ibid.*, hlm. 373

²¹ *Ibid.*, hlm. 374

dan dokumentasi. Serta dalam keadaan dan waktu yang berbeda, dan hasil pengamatan sudah sesuai dengan data yang sudah ada maka hasil bisa dikatakan valid.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi tersusun atas bab-bab yang memiliki hubungan sistematis antara bagian satu dengan bagian yang lainnya. Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Metode pembiasaan untuk karakter islami peserta didik. Dalam bab ini, pembahasan diawali dari karakter islami yang terdiri dari pengertian karakter islami, tahap-tahap pembentukan karakter, dan prinsip-prinsip karakter islami. Selanjutnya pembahasan tentang metode pembiasaan terdiri dari pengertian metode pembiasaan, langkah-langkah metode pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, dan kelemahan dan kelebihan metode pembiasaan.

BAB III Gambaran umum MI Tarbiyatul Islam Semarang. Bab ini diawali dari data-data dokumentasi milik sekolah, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data guru, karyawan, peserta didik dan sarana prasarana sekolah. Selanjutnya penjabaran tentang penerapan metode

pembiasaan dalam pembentukan karakter islami di MI Tarbiyatul Islam Semarang, dilanjutkan penjabaran tentang pembentukan karakter islami di MI Tarbiyatul Islam Semarang, dan yang terakhir penjabaran tentang faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter islami peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

BAB IV Berisi tentang analisis data pembentukan karakter islami peserta didik melalui metode pembiasaan yang meliputi : analisa penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter islami, analisa karakter islami peserta didik, analisa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter islami peserta didik di MI Tarbiyatul Islam Semarang.

BAB V Berisi kesimpulan hasil penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir atau pelengkap dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.